

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau dengan jumlah penduduk yang pesat dan meningkat setiap tahunnya. Sehingga hal ini menjadi persoalan bagi pemerintah untuk mengatur keseimbangan perekonomian . berbagai persoalan muncul karena kondisi-kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil karena berbagai faktor-faktor penyebab salah satu persoalan mendasar yang dihadapi Indonesia adalah peningkatan, jumlah penduduk tidak diimbangi oleh ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai.

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, pemerintah Indonesia memiliki persoalan dalam mengatur keseimbangan perekonomian. Berbagai persoalan muncul karena kondisi-kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil karena berbagai faktor-faktor penyebab. Satu dari sekian banyak permasalahan paling dasar bagi Indonesia ialah jumlah penduduk mengalami peningkatan dan tidak diimbangi oleh ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai.

Padahal seperti yang kita ketahui, para sarjana yang lulus dari perguruan tinggi telah dibekali ilmu pengetahuan dan wawasan yang memadai untuk bekerja. Namun sayangnya masih banyak sarjana yang menganggur dan tidak bekerja karena berbagai faktor penyebab. Jika hal ini dibiarkan berkelanjutan, maka akan berdampak kepada perekonomian negara. Dalam rangka mengurangi

hal ini terjadi, pemerintah mendorong seluruh perguruan tinggi untuk harus memulai menerapkan program pembekalan dengan pelajaran berdasarkan pengalaman.

Dalam rangka mengatasi tingkat pengangguran, pemerintah juga mengeluarkan berbagai program bantuan bagi wirausaha pemula. Bantuan ini ingin membantu untuk mengurangi kemiskinan dengan menciptakan lapangan kerja baru. Program ini sendiri juga disosialisasikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Indonesia di Kota Batam. Pihak kementerian juga memberikan kesempatan besar bagi pelaku usaha yang ingin menumbuhkan kewirausahaan dapat mengajukan permodalan sesuai persyaratan maupun ketentuan.

Melalui perancangan ini diharapkan dapat mendorong para generasi pemula yang memiliki minat dan jiwa berwirausaha yang tinggi untuk menjadi wirausaha yang sukses dan turut dapat berpartisipasi dalam membangkit perekonomian bangsa. Untuk itu, semangat, sikap berani mengambil peluang yang ada dan mental yang kuat dalam keberanian mengambil resiko yang akan terjadi sangat menentukan langkah seseorang dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Kunci guna berperan sebagai wirausahawan sukses adalah mempunyai kepribadian yang unggul dengan semangat yang pantang menyerah.

Kepribadian yang unggul sangat dibutuhkan dalam perkembangan globalisasi dan pergerakan ekonomi yang semakin dinamis ini. Individu yang berkepribadian unggul bakal mempunyai peluang besar guna menghadapi

berbagai rintangan kehidupan terutama dalam persaingan dunia usaha. Kepribadian yang unggul serta didukung oleh sifat-sifat dan mental yang unggul pula turut berpartisipasi ke arah positif dalam mendorong keberhasilan wirausaha.

Selain dari kepribadian, latar belakang pendidikan juga tidak kalah penting berperan dalam mendukung seseorang yang berminat dalam berwirausaha. Pendidikan pelatihan dan pengembangan, pengalaman dari diri sendiri maupun orang lain disekitar, sosial media maupun lingkungan sekitar turut mendukung dalam memberi pelajaran yang berharga bagi seorang sebelum menerjuni dunia usaha termasuk memberi bekal kepada calon wirausaha.

Selain daripada memiliki kepribadian dan pengetahuan yang mencerminkan kewirausahaan, motivasi dan dukungan dari lingkungan juga sangat berperan penting dalam menumbuh minat wirausaha. Lingkungan merupakan tempat makhluk sosial bersosialisasi. Lingkungan ini meliputi lingkungan keluarga, ekonomi, maupun sosial/masyarakat. Mulai lingkungan keluarga yang memiliki orang tua yang berwirausaha adalah salah satu tokoh inspirasi sejak dini. Lingkungan keluarga yang memiliki orang tua sebagai wirausahawan akan mendidik dan mendidik anak-anaknya untuk memiliki mental dan keterampilan awal sebelum memasuki dunia usaha. Status ekonomi tempat dimana seseorang memerlukan modal yang besar untuk memulai suatu usaha, dan tentu saja harus diperhatikan untuk memulai suatu usaha.

Salah satu kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau dengan julukan sebagai Kota Industri adalah Kota Batam. Luas Kota Batam adalah 960.25 km². Jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 1.376.009 jiwa dan bertambah

234.193 jiwa dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah penduduk lima tahun lalu berdasarkan survei oleh Badan Pusat Statistik Kota Batam. Berikut ini adalah data pengangguran berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan, yaitu :

Tabel 1.1 Pendidikan Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)
Belum pernah sekolah	67.140
Belum Tamat SD	775.591
SD	2.417.281
SLTP	2.872.870
SLTA Umum/SMU	4.411.278
SLTA Kejuruan /SMK	3.770.121
Akademik	572.844
Universitas	1.806.115
Total	16.693.240

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kota Batam,2020)

Penduduk Kerja dan Pengangguran	Jumlah dan Presentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran	
	Pengangguran	Penduduk Bekerja
Jumlah	692,549	13,329,287

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Tingkat Pendidikan (Setengah Menurut Persen)
Tidak pernah sekolah	8,50
Sekolah Dasar	9,96
Sekolah Menengah	9,56
Sekolah Tinggi	7,21

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kota Batam, 2020)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam, tercatat jumlah pengangguran di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau sekitar 16.693.240 orang dengan jumlah tidak pernah sekolah Agustus 2020 sebanyak 67.140 jiwa dan sebanyak 775.591 orang diantaranya merupakan tidak tamat SD. Dan dari angka tersebut, salah satu pengangguran dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh perguruan tinggi adalah sebanyak 16.693.240 jiwa.

Mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang disertai dengan bimbingan, merupakan langkah awal bagi seseorang untuk mengembangkan ide kreativitas mereka. Seseorang dapat mempelajari berbagai pengalaman-pengalaman pendahulu yang telah sukses terlebih dahulu dan menjadikan pengetahuan tersebut sebagai dorongan yang positif.

Singkatnya, oleh karena pengangguran yang juga meningkat dan membutuhkan lapangan pekerjaan dari usaha-usaha masyarakat untuk membantu menstabilkan perekonomian khususnya di Kota Batam, tetapi masih banyak didapat masyarakat terutama mahasiswa di Kota Batam bekerja pada perusahaan maupun industri. Sangat kecil persentase masyarakat di Kota Batam berwirausaha untuk memperoleh penghasilan dan membantu perekonomian bangsa.

Padahal seperti yang diketahui, banyak perusahaan di Kota Batam yang

gulung tikar, pengurangan karyawan bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) untuk menghemat biaya-biaya hingga ribuan pekerja termasuk sarjana-sarjana kehilangan pekerjaan. Sehingga sangat dibutuhkan mental, kepribadian dan pengetahuan wirausaha untuk tetap berjuang mempertahankan perekonomian dan keberlangsungan hidup.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Skripsi “PENGARUH KEPERIBADIAN, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DI KOTA BATAM”.

2.1. Identifikasi Masalah

Berdasar uraian di atas, bisa dikenali bermacam permasalahan pada kajian ini, yaitu:

1. Berdasarkan BPS Kota Batam Angka pengangguran di Kota Batam yang cukup tinggi.
2. Angka pengangguran dengan pendidikan terakhir sebagai perguruan tinggi adalah. Masih banyak sarjana yang menganggur.
3. Kurangnya minat wirausaha pada kalangan masyarakat di Kota Batam karena masyarakat lebih memilih bekerja pada perusahaan.
4. Kurangnya penguasaan ide dan kreativitas masyarakat dalam penciptaan produk baru.

3.1. Batasan Masalah

Berdasar penjelasan yang sudah tersampaikan, batasan permasalahan pada kajian ini, yaitu:

1. Masyarakat yang sedang aktif berwirausaha Kota Batam. Dikarenakan alasan waktu, biaya, dan usaha maka peneliti membatasi lingkup penelitian.

Tabel 1.3 Wirausahaan di Kota Batam: 2017-2021

Tahun	Jumlah Usaha Mikro
2017	166
2018	94
2019	63
2020	232
2021 (per 19-Ok)	139
Total	694

4.1. Rumusan Masalah

Sesuai pemaparan yang tersampaikan, peneliti menentukan rumusan permasalahan, terdiri atas:

1. Apakah Kepribadian mempengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat di Kota Batam?
2. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan mempengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat di Kota Batam?
3. Apakah Lingkungan mempengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat di Kota Batam?
4. Apakah Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan secara simultan mempengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat di Kota Batam?

5.1. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan permasalahan, pelaksanaan riset ini mempunyai tujuan, meliputi:

1. Guna mencari tahu seberapa pengaruhnya Kepribadian atas Minat

Berwirausaha Masyarakat di Kota Batam.

2. Guna mencari tahu seberapa pengaruhnya Pengetahuan Kewirausahaan atas Minat Berwirausaha Masyarakat di Kota Batam.
3. Guna mencari tahu seberapa pengaruhnya Lingkungan atas Minat Berwirausaha Masyarakat di Kota Batam.
4. Guna mencari tahu pengaruhnya kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan secara bersamaan atas minat berwirausaha mas di Kota Batam

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman atau referensi bagi calon pengusaha maupun pengusaha sebelum memulai berwirausaha maupun sudah menjalani kewirausahaan agar berwirausaha dengan penuh terencana dengan kualitas diri yang unggul, penuh dengan kreativitas dan inovasi serta menuangkan ide dalam bentuk produk dan jasa.

1.6.2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat-manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai masukan yang bermanfaat untuk memahami lebih jauh tentang kepribadian, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat seseorang untuk berwirausaha.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi acuan yang

bermanfaat bagi pengkajian dan penelitian yang sejenis sehingga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan di bidang kewirausahaan dan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber tambahan wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat bahwasanya lingkungan, faktor lingkungan, pengetahuan, dan turut andil dalam membentuk minat berwirausaha seseorang.